

## ABSTRAK

Bank syariah merupakan bank yang dalam menjalankan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana tidak menggunakan skema bunga, melainkan menggunakan beragam skema seperti skema jual beli, bagi hasil dan sewa. Pertumbuhan total aset bank syariah tidak melebihi 5% atau konstan. Sehingga sisanya merupakan milik bank konvensional. Bank syariah pertama kali muncul pada tahun 1963 sebagai pilot *project* dalam bentuk bank tabungan pedesaan di kota kecil Mit Ghamr, Mesir. Percobaan berikutnya terjadi di Pakistan pada tahun 1965 dalam bentuk bank koperasi. Setelah itu, gerakan bank syariah mulai hidup kembali pada pertengahan tahun 1970-an.

Melalui penelitian ini akan dilakukan pengukuran pertumbuhan pembiayaan *murabahah*, pertumbuhan pembiayaan *mudharabah* dan pertumbuhan pembiayaan *musyarakah*. Selain itu, penelitian mengevaluasi pengaruh pertumbuhan pembiayaan *murabahah*, pertumbuhan pembiayaan *mudharabah* dan pertumbuhan pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA.

Metode pengumpulan data dikumpulkan melalui laporan keuangan di Bank Indonesia dan OJK. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar di OJK sebanyak 13 bank pada tahun 2013-2016, sampel yang dapat digunakan sebanyak 11 bank umum syariah. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Eviews versi 9.

Berdasarkan hasil pengolahan data, penelitian ini menggunakan uji chow yang sesuai untuk penelitian yang dilakukan. Hasil pengujian data panel dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan pembiayaan *murabahah* menunjukkan penurunan terhadap ROA, pertumbuhan pembiayaan *mudharabah* menunjukkan kenaikan terhadap ROA dan pertumbuhan pembiayaan *musyarakah* menunjukkan kenaikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian, maka untuk meningkatkan ROA harus memilih akad pembiayaan yang risiko kegagalannya kecil. Agar ROA tidak mengalami penurunan. Pertumbuhan pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan dan bernilai negatif, pertumbuhan pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif dan pertumbuhan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan bernilai positif.

Kata kunci: Bank Syariah, pertumbuhan pembiayaan *murabahah*, pertumbuhan pembiayaan *mudharabah*, pertumbuhan pembiayaan *musyarakah*, dan ROA.